

## ABSTRAK

**Winda Ariyani.** 170102040070. *Pengembangan LKPD Berbasis Metode Latis pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Desimal Kelas V SDN Pekauman 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.* (1) Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Penelitian Bapak Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si., (2) Pembimbing Bidang Teknik dan Penulisan Bapak Drs. H. Murdan, M.Ag., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci:** LKPD, Metode Latis

Pengembangan bahan ajar matematika menggunakan metode latis dalam mengerjakan operasi perkalian bilangan desimal masih belum banyak dilakukan. Sehingga pada penelitian ini peneliti berinisiatif mengembangkan produk bahan ajar berupa LKPD berbasis metode latis pada materi operasi perkalian bilangan desimal untuk kelas 5 SDN Pekauman 3 Banjarmasin. Metode latis dirasa cukup tepat untuk meningkatkan pemecahan masalah peserta didik karena metode ini diberikan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami perkalian di jenjang SD dan SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD pembelajaran untuk peserta didik di kelas 5 pada materi operasi perkalian bilangan desimal serta melihat respon peserta didik dan guru terhadap LKPD yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Subjek yang diambil dalam penelitian ada 4 orang ahli media dan 5 orang ahli materi, guru matematika, dan seluruh peserta didik kelas V SDN Pekauman 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, *kuesioner* (angket), studi pustaka, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli, angket respon guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengembangan ini telah menghasilkan LKPD matematika pada materi operasi perkalian bilangan desimal dengan berbasis metode latis di SDN Pekauman 3 Banjarmasin sebagai bahan ajar. Dengan mengikuti langkah-langkah model pengembangan ADDIE yaitu tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Kemudian untuk melihat kelayakan dari LKPD matematika ini dilakukan melalui dua tahap validasi yaitu tahap validasi ahli materi dengan persentase keseluruhan 79,7% dengan kriteria **Layak**, tahap validasi ahli media dengan persentase keseluruhan 88,9% kriteria **Sangat Layak**. Kemudian penilaian dari respon guru dengan total keseluruhan 85,4% kriteria **Sangat Baik** dan respon peserta didik dengan total keseluruhan 84,4% kriteria **Sangat Baik**.